BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Pesatnya perkembangan teknologi dan perekonomian baik secara nasional maupun global dewasa ini berdampak terhadap dunia bisnis. Dampak yang terjadi antara lain persaingan antar perusahaan yang semakin ketat. Dalam persaingan yang ketat ini setiap perusahaan akan selalu berkompetisi dengan perusahaan industri sejenis. Salah satu bentuk kompetisi tersebut antara lain perusahaan dituntut untuk selalu dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dari pelayanan yang diberikan perusahaan pesaing.

Dalam era globalisasi tuntutan konsumen akan suatu produk semakin beragam. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan, dan informasi, menyebabkan konsumen semakin cepat mengetahui berbagai hal, dan hal ini menjadi turbolensi terhadap perubahan selera konsumen. Perusahaan sebagai penghasil barang yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen tentu saja pada batas-batas tertentu dituntut mampu mengimbangi perubahan-perubahan kebutuhan konsumen. Hal yang dapat dilakukan perusahaan dalam upaya memenuhi kebutuhan konsumen antara lain dengan mengedepankan kualitas produk. Kualitas produk perlu diprioritaskan demi kepentingan layanan konsumen sekaligus dalam rangka mempertahankan market share yang telah ada dan juga untuk memenangkan persaingan yang makin ketat. Oleh sebab itu kualitas produk juga harus diperbaiki secara terus-menerus.

“Kualitas adalah totalitas dari karakteristik suatu produk yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dispesifikasikan atau diterapkan.” (Vincent Gasperz, 2008: hal 5). Guna meningkatkan kualitas produk setiap perusahaan dituntut untuk melakukan pengendalian terhadap proses produksi yang dimulai sejak persiapan bahan baku hingga produk akhir siap diserahkan ke konsumen, dalam pemrosesannya produk yang dihasilkan harus mengacu pada rancangan produk yang sudah ditentukan terlebih dahulu, sehingga apabila terjadi ketidaksesuaian antara produk jadi yang dihasilkan dengan perencanaannya maka perusahaan harus menelusuri setiap penyebab yang mengakibatkan terjadinya ketidaksesuaian termasuk diantaranya kualitas produk jadi. Ketidaksesuaian bisa jadi disebabkan oleh mesin yang sudah tidak memadai untuk operasi, bahan baku yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan, lingkungan kerja yang kurang mendukung, tenaga kerja dengan keterampilan dan usaha tidak sesuai dengan yang dibutuhkan.

CV. Tritunggal merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang tekstil yang sangat mengutamakan output produk berkualitas baik. CV. Tritunggal mengoperasikan 3 mesin rajut yang dimilikinya, ke 3 mesin tersebut berbeda merek sehingga kualitas output yang dihasilkannya pun menjadi berbeda. Output yang dihasilkan CV. Tritunggal berupa gulungan-gulungan kain hasil rajutan mesin yang setiap gulungan harus memiliki berat 25 kilogram. Walaupun CV. Tritunggal telah melakukan pengendalian kualitas namun masih juga ada cacat yang muncul, bahkan melebihi toleransi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Cacat yang terjadi pada umumnya lubang berupa garis di tengah-tengah kain yang berasal dari benang yang

tidak terajut, cacat yang lainnya adalah gumpalan menyerupai ulat di tengah-tengah kain.

CV. Tritunggal dalam kegiatan operasinya didasarkan pada pesanan atau yang lebih dikenal dengan sebutan maklon dari perusahaan lain, sehingga hasil operasinya sangat ditentukan oleh permintaan spesifikasi dari perusahaan pemberi order/pemesan. Hasil produk yang cacat atau tidak sesuai dengan permintaan tentu saja tidak dapat diserahkan ke perusahaan pemesan. Bila hal ini terjadi maka ketidaksesuaian tersebut menjadi tanggungan CV. Tritunggal dengan kata lain CV. Tritunggal mengalami kerugian, untuk menanggulangi hal tersebut CV. Tritunggal kemudian melakukan pengendalian kualitas agar produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan, dengan demikian bagi CV. Tritunggal kualitas barang merupakan suatu perihal yang harus selalu dijaga dalam proses produksi karena produk yang dihasilkan harus dapat memiliki kualitas sesuai dengan standar kualitas yang sudah disepakati dari perusahaan pemberi maklon.

Berdasarkan uraian diatas maka sudah selayaknya apabila dilakukan penelitian terhadap proses produksi yang dilakukan VC. Tritunggal, yang hasilnya dilaporkan dalam bentuk karya ilmiah atau skripsi dengan judul: **“PENERAPAN QUALITY CONTROL GUNA MENGURANGI JUMLAH PRODUK CACAT PADA PERUSAHAAN TEKSTIL CV. TRITUNGGAL”**.

1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah.

Permasalahan akan selalu ada di setiap proses produksi di dalam perusahaan, begitu juga yang di hadapi oleh CV. Tritunggal yang mengalami permasalahan pada

kualitas produk yang dihasilkan. Permasalahan kualitas produk yang dihasilkan CV. Tritunggal berupa produk cacat yang melebihi batas toleransi, hal ini dibuktikan dari data pra survey seperti yang tertera dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Total Produksi dan Produk Cacat
Periode Januari s/d Desember 2010

No	Produksi (kg)			Total Produksi	Cacat(kg)			Total Cacat	Presentase Total Cacat
	Pailung	Santec 1	Santec 2		Pailung	Santec 1	Santec 2		
1.	10.350	5.900	5.400	21.650	25	50	50	125	0,58%
2	10.000	5.000	5.300	20.300	25	25	25	75	0,37%
3	9.750	5.000	5.000	19.750	50	50	50	150	0,76%
4	10.000	6.000	5.900	21.900	75	50	50	175	0,80%
5	10.500	6.200	6.200	22.900	75	50	25	150	0,66%
6	10.750	6.150	6.200	23.100	50	25	50	125	0,54%
7	10.750	6.200	6.150	23.100	25	25	25	75	0,32%
8	10.000	6.000	5.900	21.900	75	50	50	175	0,80%
9	7.900	4.900	4.850	17.650	100	75	100	275	1,56%
10	8.000	5.900	6.000	19.900	50	50	75	175	0,88%
11	10.000	5.500	5.900	21.400	75	50	25	150	0,70%
12	9.800	6.000	5.500	21.300	50	50	50	150	0,70%
13	10.000	6.000	5.600	21.600	25	25	25	75	0,35%
14	10.400	5.000	5.400	20.800	50	20	20	90	0,43%
15	10.000	5.000	5.150	20.150	50	25	50	125	0,62%
16	10.000	5.900	6.000	21.900	50	25	25	100	0,46%
17	10.300	6.300	6.150	22.750	50	50	20	120	0,53%
18	10.700	6.100	6.200	23.000	25	50	50	125	0,54%
19	10.500	6.200	6.200	22.900	25	25	50	100	0,44%
20	10.250	6.000	5.800	22.050	75	50	50	175	0,79%

Sambungan

No	Produksi (kg)			Total Produksi	Cacat(kg)			Total Cacat	Presentase Total Cacat
	Pailung	Santec 1	Santec 2		Pailung	Santec 1	Santec 2		
21	8.000	5.000	4.800	17.800	75	75	100	250	1,40%
22	8.200	5.950	6.050	20.200	50	50	50	150	0,74%
23	9.750	5.600	5.900	21.250	50	50	20	120	0,56%
24	9.900	6.100	5.650	21.650	50	25	50	125	0,58%
Total				510.900				3.355	16,12%

Sumber: bagian produksi CV. TRITUNGGAL.

Dari tabel 1 diatas memperlihatkan bahwa walaupun pengendalian telah dilakukan terhadap proses produksi tetapi produk yang dihasilkan masih saja mengalami ketidaksesuaian dengan standar yang telah ditetapkan, hal ini ditunjukkan oleh prosentase produk cacat yang melebihi batas toleransi yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu sebesar 0.30%.

Dari uraian diatas maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan kegiatan pengendalian kualitas yang selama ini telah dilakukan oleh perusahaan?
2. Mungkinkah p-chart diterapkan di perusahaan guna mengurangi jumlah produk cacat?
3. Faktor-faktor apa sajakah yang sesungguhnya menyebabkan penurunan kualitas produk yang dihasilkan perusahaan selama ini?

Sesuai data pada tabel 1 diatas, produk cacat terbanyak dihasilkan dari mesin dengan merek "Santec 2". Mengingat adanya keterbatasan waktu penelitian maka untuk selanjutnya penelitian yang dilakukan difokuskan pada mesin "Santec 2".

1.3 Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kegiatan pengendalian kualitas yang telah dilakukan oleh perusahaan selama ini.
2. Untuk melihat kemungkinan p-chart diterapkan di perusahaan guna mengurangi jumlah produk cacat
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penurunan kualitas produk yang dihasilkan perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Ada beberapa kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti: dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam aplikasi penggunaan teori-teori maupun metode-metode pengendalian kualitas didunia usaha yang sesungguhnya.
2. Bagi Perusahaan: hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan pihak manajemen dalam memperbaiki kualitas produk yang dihasilkan dalam usahanya memajukan perusahaan.
3. Bagi Peneliti lain: hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut.